

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		<i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016:		<i>FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5 - 6	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	7 - 88	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT BANK MIZUHO INDONESIA ("BANK")****THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
PT BANK MIZUHO INDONESIA ("THE BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mitsunobu Hasegawa
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, lantai 24
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Telepon Kantor : (021) 3925222
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Fumiro Kimura
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, lantai 24
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Telepon Kantor : (021) 3925222
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : Mitsunobu Hasegawa
Office Address : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, 24th floor
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Office Telephone : (021) 3925222
Title : President Director
2. Name : Fumiro Kimura
Office Address : Sinar Mas Land Plaza
Menara 2, 24th floor
Jalan M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Office Telephone : (021) 3925222
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Bank;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Bank;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control of the Bank;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017/29 March 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Mitsunobu Hasegawa
Presiden Direktur/President Director



Fumiro Kimura
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director



PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2016	2015	
Kas	33	6.340	5.055	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,33	2.620.147	2.770.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	5,24,33	387.650	179.208	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6,24,33	2.147.716	3.778.195	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	7,33,35	3.063.253	3.367.589	Investment in securities - net
Tagihan derivatif	8,24,33, 35	280.552	532.354	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	9,24, 33,35	31.671.566	29.513.477	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	10,33	1.942.749	1.916.320	Acceptances receivable - net
Aset tetap - bersih	11,24	34.080	22.480	Fixed assets - net
Pajak dibayar dimuka	18a	-	12.394	Prepaid taxes
Aset lain-lain	12,33	215.531	216.038	Other assets
JUMLAH ASET		42.369.584	42.314.014	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	13,33	83	41	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	14,24,33,35	17.602.967	14.018.941	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	15,24,33	1.657.728	5.260	Deposits from other banks
	8,24,			
Liabilitas derivatif	33,35	189.674	512.603	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	16,24,33	1.617.216	1.526.702	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	17,24,33	13.068.325	18.551.425	Fund borrowings
Utang pajak	18b	47.868	45.060	Taxes payable
				Obligation for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	19	165.559	171.026	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	18f	4.789	7.922	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	20,24,33	50.086	66.845	
Jumlah Liabilitas		34.404.295	34.905.825	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
12.000.000 saham				12,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp1.000.000				with par value of Rp1,000,000 (full
(nilai penuh) per saham				amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-in
penuh - 3.269.574 saham	21	3.269.574	3.269.574	capital - 3,269,574 shares
Tambahan modal disetor		8.125	8.125	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas				Unrealized loss on changes
perubahan nilai wajar efek-efek				in fair value of available-for-sale
untuk tujuan investasi yang tersedia				investment in securities - net of
untuk dijual - setelah dikurangi pajak				deferred tax
tangguhan	7	(9.711)	(5.781)	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		653.915	653.915	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.043.386	3.482.356	
Jumlah Ekuitas		7.965.289	7.408.189	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42.369.584	42.314.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	24,25	1.502.940	1.487.260	Interest income
Beban bunga	24,26	(487.665)	(408.885)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih		1.015.275	1.078.375	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - bersih		178.456	214.227	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	27	122.029	150.846	Other provisions and commissions income
Laba (rugi) atas instrumen derivatif - bersih	24	51.675	(36.554)	Gain (loss) on derivative instruments - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya		352.160	328.519	Total other operating income
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	7b, 9e,10c	393	74.310	Reversal of impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	24,28	(221.408)	(200.243)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	24,29	(142.533)	(126.194)	General and administrative expenses
Beban risk sharing dan garansi	24	(18.453)	(21.515)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain		(39.916)	(28.641)	Miscellaneous
Jumlah beban operasional lainnya		(422.310)	(376.593)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		945.518	1.104.611	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH		332	(295)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		945.850	1.104.316	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK	18e			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(254.045)	(310.799)	Current
Tanggunghan		9.772	28.336	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH		(244.273)	(282.463)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		701.577	821.853	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual	7	(5.240)	(9.219)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale investment in securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	18f	1.310	2.305	Income tax related to item that would be reclassified to profit or loss
		(3.930)	(6.914)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	31.795	13.976	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(7.949)	(3.494)	Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss
		23.846	10.482	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		19.916	3.568	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		721.493	825.421	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek investasi yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan/Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale investments - net of income tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2014	3.269.574	8.125	1.133	653.915	2.799.961	6.732.708	Balance as of 31 December 2014
Laba tahun berjalan 2015	-	-	-	-	821.853	821.853	Income for the year 2015
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	(6.914)	-	-	(6.914)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale investment in securities - net of income tax
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	10.482	10.482	Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2015	-	-	(6.914)	-	832.335	825.421	Total comprehensive income for the year 2015
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(149.940)	(149.940)	Distribution of dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2015	3.269.574	8.125	(5.781)	653.915	3.482.356	7.408.189	Balance as of 31 December 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	-	701.577	701.577	Income for the year 2016
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	(3.930)	-	-	(3.930)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale investment in securities - net of income tax
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	23.846	23.846	Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2016	-	-	(3.930)	-	725.423	721.493	Total comprehensive income for the year 2016
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(164.393)	(164.393)	Distribution of dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2016	3.269.574	8.125	(9.711)	653.915	4.043.386	7.965.289	Balance as of 31 December 2016

*Termasuk dalam saldo laba adalah keuntungan/kerugian aktuarial imbalan kerja - bersih

Included in retained earnings is actuarial gain/loss on employee benefits liabilities - net*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih		701.577	821.853	Net income
Penyesuaian untuk:				Adjustment for:
Penyusutan aset tetap	11,29	14.472	13.305	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	29	20.006	10.703	Amortization of intangible assets
Keuntungan penjualan aset tetap		(312)	(34)	Gain on sale of fixed assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(393)	(74.310)	Reversal of impairment losses on financial assets
Laba selisih kurs - bersih		(449.875)	1.579.653	Foreign exchange gain - net
Pendapatan bunga	25	(1.502.940)	(1.487.260)	Interest income
Beban bunga	26	487.665	408.885	Interest expenses
Beban pajak penghasilan	18e	244.273	282.463	Income tax expenses
Lain-lain - pajak yang tidak dapat dikembalikan	18g	4.670	-	Others - Unrefundable tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang		1.369.265	(998.475)	Loans and receivables investment in securities
Tagihan derivatif		251.802	(162.180)	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan		(2.181.047)	3.406.096	Loans receivable
Tagihan akseptasi		2.673	(33.942)	Acceptances receivable
Aset lain-lain		2.812	(58.832)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah		3.584.026	1.004.008	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		1.652.468	(1.906.772)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		(322.929)	175.328	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi		90.514	48.351	Acceptances payable
Utang pajak		(261)	7.165	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		26.328	26.444	Obligation for employee benefits
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain		(12.334)	(26.461)	Liabilities due immediately and other liabilities
Penerimaan bunga		1.479.156	1.502.380	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(492.048)	(408.599)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(250.029)	(294.240)	Payment of income tax
Pengembalian pajak penghasilan	18g	6.799	-	Income tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		4.726.338	3.835.529	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(26.081)	(7.485)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap		321	34	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(628)	(36.642)	Acquisition of intangible assets
Kenaikan efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual		(1.070.149)	(143.852)	Increase in available-for-sale investment in securities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.096.537)	(187.945)	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		5.529.885	15.532.055	<i>Proceeds from fund borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima		(10.656.073)	(16.448.145)	<i>Repayment of fund borrowings</i>
Pembayaran dividen tunai	22	(164.393)	(149.940)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(5.290.581)	(1.066.030)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(1.660.780)	2.581.554	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.733.362	3.702.722	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		89.271	449.086	<i>Effect of foreign currencies exchange rates changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		5.161.853	6.733.362	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		6.340	5.055	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	2.620.147	2.770.904	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	5	387.650	179.208	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	2.147.716	3.778.195	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of three months or less from acquisition date</i>
		5.161.853	6.733.362	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-19268.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 24th floor, Jakarta, was initially established as PT Fuji Bank International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated 23 February 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on 20 May 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on 29 May 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated 27 June 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated 17 July 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated 31 July 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No. 3/11/KEP.DGS/2001 dated 12 September 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated 20 June 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated 3 April 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-19268.AH.01.02 year 2013 dated 12 April 2013.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 190 Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 30 Nopember 2016 yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0104234 tanggal 1 Desember 2016. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Rusdi Abdullah Djamil
Komisaris	Takuya Ito
Komisaris	Katsutoshi Toba
Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Mitsunobu Hasegawa
Wakil Presiden Direktur	Fumiro Kimura
Direktur Kepatuhan	Roosmaladewi
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Taizo Makino
Direktur	Djadi

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 365 dan 348 orang.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

- b. Direksi Bank menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2017.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

1. GENERAL (continued)

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., in deed No. 190 dated 30 November 2016 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0104234 dated 1 December 2016. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2015	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Rusdi Abdullah Djamil	<i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>
	Takuya Ito	<i>Commissioner</i>
	Takuya Imada	<i>Commissioner</i>
	Muhamad Muchtar	<i>Independent Commissioner</i>
		<u>Board of Directors</u>
	Mitsunobu Hasegawa	<i>President Director</i>
	Fumiro Kimura	<i>Deputy President Director</i>
	Roosmaladewi	<i>Compliance Director</i>
	Silvia Lidwina Schram	<i>Director</i>
	Leonard Wilson Lay	<i>Director</i>
	Taizo Makino	<i>Director</i>
	Djadi	<i>Director</i>

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank has 365 and 348 employees, respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

- b. *The directors of the Bank approved the financial statements for issuance on 29 March 2017.*

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah currency, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, the financial information presented has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Statement of cash flows

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to SAK. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended 31 December 2016 and 2015 were described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosures".

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity;*
- *Available-for-sale.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

The held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not subsequently measured at fair value through profit or loss, such fair values are added/subtracted by transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

(iii) Subsequent measurement

a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Bank menghapusbukkan kredit yang diberikan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract is released or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Bank write-off loans receivable when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika penghapusbukuan dan penerimaan terjadi pada periode berjalan, dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika penerimaan kemudian terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi di periode keuntungan dan kerugian tersebut timbul.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual selain keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Subsequent recoveries from loans previously written off, if the write off and recovery are occurred in the current period, are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if the recovery occurs after the statement of financial position dates, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. *For available-for-sale assets and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in profit or loss using the effective interest method.*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss is included in profit or loss in the period in which they arise.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized immediately in other comprehensive income, until the financial assets are derecognized or impaired, at which time the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized to profit or loss.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses as disclosed in Note 3i.

(viii) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) *Reclassification of financial statements*

The Bank shall not reclassify any financial instruments to the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified to loans and receivables if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial asset is being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ix) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek untuk tujuan investasi tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laba rugi ketika efek-efek untuk tujuan investasi tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

- (ix) *Reclassification of financial statements (continued)*

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest method.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest method.

e. Investment in securities

Investment in securities consist of Certificates of Bank Indonesia Certificates Deposits of Bank Indonesia and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

Investment in securities which are classified as available-for-sale are presented at fair values as of the statement of financial position date. The difference between the fair values and the acquisition cost of available-for-sale investment in securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in profit or loss when the securities are sold. Fair values are determined based on quoted market prices.

Realized gains or losses on the sale of investment in securities are recognized in the current year profit or loss based on weighted average method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto), yang tidak bersifat sementara, dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek untuk tujuan investasi.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in securities (continued)

Financial assets in investment in securities which are classified as held-to-maturity are presented on the statement of financial position at acquisition cost after adjusted for amortization of premiums or discounts. Premium or discount is amortized using the effective interest method. The decline in fair value below the cost (including amortization of premiums or discounts) which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in investment value and charged to current year profit or loss.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of investment in securities.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Changes in fair value of derivative instruments are recognized in the current year profit or loss.

g. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan Bank akan menilai penurunan nilai aset tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan tunggakan melebihi 90 (sembilan puluh) hari dan kolektibilitas Bank Indonesia sebagai kurang lancar, diragukan dan macet.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank first assesses whether there are objective evidences of impairment on financial assets that are individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, such asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Bank will collectively assessed those assets for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and impairment loss continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation, if those loans are individually significant in value and objective evidence of impairment exists. The Bank performs individual assessment for loans with arrears of more than 90 (ninety) days and with Bank Indonesia collectibility classification as substandard, doubtful and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual nilainya tidak signifikan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit, pemeringkatan internal Bank dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode migrasi dari data historis berupa *probability of default*, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *migration model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation, if one of the following criteria is met:

- 1. Loans which individually have significant value and there are no objective evidences of impairment.*
- 2. Loans which individually have insignificant value.*

For the purposes of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics through considering loans segmentation, internal rating bank classification and status of arrears. The chosen characteristics are relevant to the estimation of future cash flows of groups of such assets which indicate debtors' ability to pay all past due loans in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

Allowance for impairment losses that was assessed individually is calculated using discounted cash flows. While for allowance for impairment losses that was assessed collectively is calculated using migration method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries and loss given default, and by considering management judgement of current economy and credit conditions. The Bank uses migration model analysis method for collective impairment assessment on financial assets.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of such financial assets. Losses are recognized in profit or loss and recorded in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale investment in securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss. Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in the subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale financial assets increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of loans and receivables or held to maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the effective interest rate before the modification of terms.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Komputer	2	Computers
Bank premises	4	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	4	Leased assets

Aset tetap juga termasuk aset dimana Bank telah memperoleh manfaat kepemilikan dalam sewa pembiayaan. Suatu sewa dimana Bank mengasumsikan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada saat pengakuan awal, aset sewa guna usaha diukur pada jumlah yang sama atas nilai wajar yang lebih rendah dan nilai kini atas pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa guna usaha dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan secara penuh selama periode yang lebih pendek dari masa sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets also include assets of which the Bank has acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Bank assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi, dan disesuaikan secara prospektif.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan dari bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain dalam bentuk giro, *negotiable certificates of deposit* dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

m. Deposits from other banks

Subsequent to initial recognition, deposits from other banks which represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, negotiable certificates of deposit and interbank call money with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan provisi atas fasilitas, provisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Pajak kini

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Notes 3b) and fees/provisions and points paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

p. Fees and commissions

Fees and commissions income and expenses, including facility fee, security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

q. Taxation

Current tax

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal are received.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

r. Foreign currency transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the exchange rates used (in Rupiah full amount) were as follows:

Jenis mata uang asing	31 Desember/December		Foreign currencies
	2016	2015	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.555,01	20.439,02	1 British Poundsterling (GBP)
1 Euro Eropa (EUR)	14.175,77	15.056,67	1 European Euro (EUR)
100 Yen Jepang (JPY)	11.507,00	11.452,00	100 Japanese Yen (JPY)
1 Franc Swiss (CHF)	13.208,98	13.919,33	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Australia (AUD)	9.723,11	10.083,73	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.472,50	13.785,00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.311,93	9.758,95	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.737,34	1.778,70	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	1.939,19	2.122,85	1 China Yuan (CNY)
1 Baht Thailand (THB)	376,12	381,97	1 Thailand Baht (THB)

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ("UUTK").

Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

u. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang di laporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi-estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 9 - Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan;
- Catatan 8 - Nilai wajar pengukuran tagihan dan kewajiban derivatif.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Obligation for employee benefits

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law").

The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Remeasurements of the obligation for employee benefits such as actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

u. Source of estimation uncertainty

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 9 - Identification and measurement of impairment losses of loans receivable;*
- *Note 8 - Fair value of derivative receivable and payable.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	503.887	477.356	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.116.260	2.293.548	United States Dollar
Jumlah	2.620.147	2.770.904	Total

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM") as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
GWM Rupiah			GWM in Rupiah
Primer	6,61%	7,53%	Primary
Sekunder	33,11%	22,92%	Secondary
GWM mata uang asing			GWM in foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8,17%	8,11%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari:

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank had fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements of Commercial Banks which consisted of:

- Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, GWM Primer sekurang-kurangnya 6,5% (2015: 7,5%) untuk mata uang Rupiah.
 - GWM Sekunder sekurang-kurangnya 4% untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 untuk mata uang Rupiah.
 - Tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas *Loan to Funding Ratio* ("LFR") untuk mata uang Rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 tanggal 23 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada tambahan GWM sehubungan dengan ketidakpatuhan atas LFR. LFR Bank telah melebihi persyaratan minimum.
 - GWM untuk mata uang asing sekurang-kurangnya 8%.
- *Based on Bank Indonesia Regulation No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, Primary GWM at minimum 6.5% (2015: 7.5%) for Rupiah currency.*
 - *Secondary GWM at minimum 4% for years ended 31 December 2016 and 2015 for Rupiah currency.*
 - *Additional GWM related to incompliance with Loan to Funding Ratio ("LFR") for Rupiah currency based on Bank Indonesia Regulation No. 18/14/PBI/2016 dated 23 August 2016. As of 31 December 2016 and 2015, no additional GWM related to incompliance with LFR as the Bank's LFR already exceeded the minimum requirement.*
 - *GWM at minimum 8% for foreign currencies.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga	3.492	3.392
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	67.208	34.469
Euro Eropa	23.800	28.168
Baht Thailand	51	1.204
Dolar Australia	119	108
	91.178	63.949
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Yen Jepang	243.159	62.829
Yuan Tiongkok	11.254	22.603
Baht Thailand	21.712	11.861
Dolar Amerika Serikat	14.716	11.787
Dolar Hong Kong	1.001	1.553
Dolar Singapura	560	1.007
Poundsterling Inggris	396	156
Franc Swiss	182	71
	292.980	111.867
Jumlah	387.650	179.208

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.492	3.392
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank, N.A., New York	55.683	29.023
Deutsche Bank AG., Frankfurt	22.777	27.557
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	9.942	3.717
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.583	1.729
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	51	1.204
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	1.023	611
ANZ Bank, Melbourne	119	108
	91.178	63.949
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Mizuho Bank Limited:		
- Tokyo	243.159	62.829
- Cabang Hong Kong	12.215	24.143
- Cabang Bangkok	21.712	11.861
- Cabang New York	14.645	11.772
- Cabang Singapura	631	1.022
- Cabang London	396	156
- Cabang Swiss	182	71
- Cabang Tiongkok	40	13
	292.980	111.867
Jumlah	387.650	179.208

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By currency

Rupiah
Third parties
Foreign currencies
Third parties
United States Dollar
European Euro
Thailand Baht
Australian Dollar
Related parties (Note 24)
Japanese Yen
China Yuan
Thailand Baht
United States Dollar
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
British Poundsterling
Swiss Franc

Total

b. By bank

Rupiah
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Foreign currencies
Third parties
Wells Fargo Bank, N.A., New York
Deutsche Bank AG., Frankfurt
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
ANZ Bank, Melbourne
Related parties (Note 24)
Mizuho Bank Limited:
- Tokyo
- Hong Kong branch
- Bangkok branch
- New York branch
- Singapore branch
- London branch
- Swiss branch
- China branch

Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk giro pada bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank-bank lain yang dijadikan agunan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for current accounts with other banks.

As of 31 December 2016 and 2015, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By currency, type and interest rate

Represent placements with Bank Indonesia and other banks which will be due within three months:

	31 Desember/December				
	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2016	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2015	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Penempatan pada					Placement with
Bank Indonesia	4,58%	384.906	5,50%	1.015.234	Bank Indonesia
Call Money	5,08%	200.000	8,23%	760.000	Call Money
		584.906		1.775.234	
Mata uang asing					Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Call Money					Call Money
Mizuho Bank Limited:					Mizuho Bank Limited:
- cabang Singapura	0,51%	1.481.975	-	-	- Singapore branch
- cabang London	0,41%	80.835	0,39%	2.002.961	- London branch
Jumlah		<u>2.147.716</u>		<u>3.778.195</u>	Total

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang dijadikan agunan.

b. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary for placements with Bank Indonesia and other banks.

As of 31 December 2016 and 2015, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

7. INVESTMENT IN SECURITIES

Information about maturities is disclosed in Note 33.

a. By purpose, currency, type and collectibility

31 Desember/December 2016						
	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						Rupiah
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia	Lancar/ Current	2.200.000	(62.748)	(12.597)	2.124.655	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	Lancar/ Current	400.000	(7.361)	(351)	392.288	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	164.699	(922)	-	163.777	Discounted export bills
		<u>2.764.699</u>	<u>(71.031)</u>	<u>(12.948)</u>	<u>2.680.720</u>	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	382.964	(418)	-	382.546	Discounted export bills
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi:						Total investments in securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar						Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
					3.063.266	
					(13)	
Jumlah					<u>3.063.253</u>	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

7. INVESTMENT IN SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)

31 Desember/December 2015					
Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia	Lancar/ Current	1.200.000	(34.220)	(5.727)	1.160.053
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	Lancar/ Current	300.000	(6.038)	(1.981)	291.981
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	185.716	(1.606)	-	184.110
		<u>1.685.716</u>	<u>(41.864)</u>	<u>(7.708)</u>	<u>1.636.144</u>
Mata uang asing					Foreign currencies
Pihak ketiga					Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	1.733.436	(1.958)	-	1.731.478
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi:					Total investments in securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar					3.387.622
Cadangan kerugian penurunan nilai					(33)
Jumlah					<u><u>3.387.589</u></u>

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Saldo pada tanggal 1 Januari	33	271	Balance as of 1 January
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(20)	(284)	Reversal of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	46	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	<u><u>13</u></u>	<u><u>33</u></u>	Balance as of 31 December

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of 31 December 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi yang dijaminkan.

As of 31 December 2016 and 2015, there were no investment in securities which were pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

7. INVESTMENT IN SECURITIES (continued)

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata
setahun

c. Average effective interest rates per annum

	31 Desember/December		
	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sertifikat Bank Indonesia	6,06%	6,58%	Certificates of Bank Indonesia
Wesel ekspor yang didiskontokan	7,80%	11,02%	Discounted export bills
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Wesel ekspor yang didiskontokan	1,40%	1,13%	Discounted export bills

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua efek-efek untuk tujuan investasi mempunyai periode jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of 31 December 2016 and 2015, all investment in securities had maturity period of less than one year.

d. Perubahan atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual selama tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. The movement of unrealized gain/(loss) from change in fair value of available-for-sale investment in securities during the years ended 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Saldo pada awal tahun, sebelum pajak penghasilan tangguhan	(7.708)	1.511	Balance, beginning of year before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(5.242)	(9.257)	Addition of unrealized loss during the year
Jumlah dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	2	38	Amounts transferred to profit or loss on disposal
	<u>(5.240)</u>	<u>(9.219)</u>	
Jumlah, sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.948)	(7.708)	Total, before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	3.237	1.927	Deferred income tax (Note 18)
Saldo pada akhir tahun, bersih	<u>(9.711)</u>	<u>(5.781)</u>	Balance at the end of year, net

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Bank's derivatives receivable and payable as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak forward dan swap mata uang asing	27.416	(9.511)	42.663	(114.927)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak cross currency swap	229.073	(153.601)	468.949	(386.119)	Cross currency swap contracts
Kontrak interest rate swap	10.261	(13.210)	13.005	(2.809)	Interest rate swap contracts
	266.750	(176.322)	524.617	(503.855)	
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Kontrak forward dan swap mata uang asing	87	(10.680)	2.412	(1.409)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak cross currency swap	3.092	(11)	167	-	Cross currency swap contracts
Kontrak interest rate swap	10.623	(2.661)	5.158	(7.339)	Interest rate swap contracts
	13.802	(13.352)	7.737	(8.748)	
Jumlah	280.552	(189.674)	532.354	(512.603)	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rugi atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp12.881 dan Rp19.848 (Catatan 24).

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember/December		31 Desember/December		
		2016	2015	2016	2015	
Kontrak pembelian <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari)/Average contract period (days)		Foreign currency forward and swap purchase contracts
	USD	93.824.709	218.966.742	86	127	
	JPY	1.566.500.000	240.607.380	174	267	
	THB	-	161.100.000	-	200	
	EUR	-	50.000	-	5	
Kontrak penjualan <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari)/Average contract period (days)		Foreign currency forward and swap sale contracts
	USD	138.706.351	116.065.474	67	80	
	JPY	2.180.046.872	743.162.244	117	89	
	THB	40.000.000	188.100.000	6	178	
	EUR	1.344.000	1.000.000	12	32	

Jumlah nosional dan tingkat bunga rata-rata setahun untuk kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

a. By type (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, loss on derivative instruments with related parties amounted to Rp12,881 and Rp19,848, respectively (Note 24).

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts were as follows:

The notional amount and average interest rate per annum of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember/December		31 Desember/December		
		2016	2015	2016	2015	
Kontrak <i>cross currency swap</i> :		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Tingkat suku bunga efektif rata-rata (% setahun)/Average effective interest rate (% per annum)		Cross currency swap contracts:
Kontrak pembelian	USD	313.446.347	235.891.143	0,98	0,55	Purchase contracts
	JPY	1.206.177.600	1.925.928.000	0,94	0,46	
	IDR	4.722.047.861.290	3.543.607.073.835	8,63	8,30	
Kontrak penjualan	USD	353.446.347	275.891.143	0,98	0,54	Sale contracts
	JPY	1.206.177.600	1.925.928.000	1,21	0,56	
	IDR	4.251.997.861.290	3.073.557.073.835	9,14	8,67	
Kontrak <i>interest rate swap</i> :		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Tingkat suku bunga efektif rata-rata (% setahun)/Average effective interest rate (% per annum)		Interest rate swap contracts:
Yang akan diterima	USD	276.642.283	308.936.977	1,46	1,18	To be received
	JPY	683.000.000	875.000.000	0,56	0,58	
	IDR	733.041.993.984	1.027.767.043.368	8,65	9,10	
Yang akan dibayar	USD	276.642.283	308.936.977	1,50	1,18	To be paid
	JPY	683.000.000	875.000.000	0,34	0,41	
	IDR	733.041.993.984	1.027.767.043.368	8,89	9,27	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Periode kontrak rata-rata dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Periode kontrak rata-rata (tahun):		
Kontrak <i>cross currency swap</i>	3,52	3,10
Kontrak <i>interest rate swap</i>	3,55	3,62

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Bunga dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tagihan derivatif berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Lancar	269.730	530.671
Dalam perhatian khusus	10.159	1.551
Kurang lancar	663	132
Jumlah	280.552	532.354

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type (continued)

The average contract period of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:

Average contract period (years):
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

All outstanding derivative instruments as of 31 December 2016 and 2015 were for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

The interest of cross currency swap and interest rate swap contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

b. By collectibility

As of 31 December 2016 and 2015, the derivatives receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

Current
Special mention
Substandard
Total

Management believes that allowance for impairment losses in 2016 and 2015 was not required.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

9. LOANS RECEIVABLE

Details of loans receivable:

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	8.981.400	478.740	29.000	-	100.000	9.589.140	Working capital
Investasi	1.203.431	297.963	-	-	-	1.501.394	Investment
Pinjaman karyawan	34.431	-	-	-	-	34.431	Staff loan
	<u>10.219.262</u>	<u>776.703</u>	<u>29.000</u>	<u>-</u>	<u>100.000</u>	<u>11.124.965</u>	
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman karyawan	4.726	-	-	-	-	4.726	Staff loan
	<u>4.726</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.726</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	12.546.601	664.378	197.776	42.985	-	13.451.740	Working capital
Investasi	2.208.228	333.621	2.290	-	-	2.544.139	Investment
Sindikasi	4.868.654	-	-	-	-	4.868.654	Syndicated
	<u>19.623.483</u>	<u>997.999</u>	<u>200.066</u>	<u>42.985</u>	<u>-</u>	<u>20.864.533</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>29.847.471</u>	<u>1.774.702</u>	<u>229.066</u>	<u>42.985</u>	<u>100.000</u>	<u>31.994.224</u>	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(32.463)	(14.550)	(9.780)	-	(100.000)	(156.793)	Rupiah
Mata uang asing	(128.411)	(27.976)	(7.802)	(1.676)	-	(165.865)	Foreign currencies
	<u>(160.874)</u>	<u>(42.526)</u>	<u>(17.582)</u>	<u>(1.676)</u>	<u>(100.000)</u>	<u>(322.658)</u>	
Kredit yang diberikan - bersih	<u>29.686.597</u>	<u>1.732.176</u>	<u>211.484</u>	<u>41.309</u>	<u>-</u>	<u>31.671.566</u>	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

31 Desember/December 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	7.659.650	216.690	55.700	-	100.000	8.032.040	Working capital
Investasi	1.892.860	256.183	-	-	-	2.149.043	Investment
Pinjaman karyawan	35.540	-	-	-	-	35.540	Staff loan
	9.588.050	472.873	55.700	-	100.000	10.216.623	
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman karyawan	4.229	-	-	-	-	4.229	Staff loan
	4.229	-	-	-	-	4.229	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	8.828.521	535.279	505.208	43.982	-	9.912.990	Working capital
Investasi	3.817.716	163.250	26.802	-	-	4.007.768	Investment
Sindikasi	5.671.567	-	-	-	-	5.671.567	Syndicated
	18.317.804	698.529	532.010	43.982	-	19.592.325	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	27.910.083	1.171.402	587.710	43.982	100.000	29.813.177	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(25.684)	(6.084)	(1.926)	-	(100.000)	(133.694)	Rupiah
Mata uang asing	(127.272)	(13.038)	(24.176)	(1.520)	-	(166.006)	Foreign currencies
	(152.956)	(19.122)	(26.102)	(1.520)	(100.000)	(299.700)	
Kredit yang diberikan - bersih	27.757.127	1.152.280	561.608	42.462	-	29.513.477	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	677.667	1.086.376	Agriculture, forestry and fishery
Pertambangan dan penggalian	5.722.569	4.296.717	Mining and quarrying
Perindustrian	13.600.543	14.826.075	Manufacturing
Listrik, gas dan air	229.205	286.637	Electricity, gas and water
Konstruksi	175.145	293.770	Construction
Perdagangan, hotel dan restoran	3.259.393	2.719.490	Trading, hotel and restaurant
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	632.306	711.856	Transportation, warehouse and communication
Keuangan, sewa dan jasa	7.533.878	5.382.824	Financial, rental and business service
Administrasi pemerintahan	124.361	169.662	Government administration
Lain - lain	39.157	39.770	Others
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	31.994.224	29.813.177	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(322.658)	(299.700)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih	31.671.566	29.513.477	Loans receivable - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	31 Desember/December						
	2016			2015			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:							Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
< 1 tahun	1.263.111	3.127.483	4.390.594	2.466.648	1.191.317	3.657.965	< 1 year
1 - 5 tahun	8.693.464	10.818.330	19.511.794	6.625.813	11.805.913	18.431.726	1 - 5 years
> 5 tahun	1.173.116	6.918.720	8.091.836	1.128.391	6.595.095	7.723.486	> 5 years
	11.129.691	20.864.533	31.994.224	10.220.852	19.592.325	29.813.177	

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	8,64%	9,60%	Rupiah
Mata uang asing	1,37%	1,23%	Foreign currencies

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2016	2015
Saldo pada tanggal 1 Januari	299.700	491.738
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	28.676	(88.658)
Kredit yang dihapus buku	-	(144.482)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(3.617)	43.453
Bunga <i>unwinding</i> (Catatan 25)	(2.101)	(2.351)
Saldo pada tanggal 31 Desember	322.658	299.700
Penurunan nilai secara individual	110.111	103.325
Penurunan nilai secara kolektif	212.547	196.375
Saldo pada tanggal 31 Desember	322.658	299.700

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada posisi 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	597.689	779.152

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk deposito berjangka (Catatan 14), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2016 berkisar antara 1,74% - 50,00% (2015: 0,70% - 50,00%).

9. LOAN RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses

The movement in the allowance for impairment losses was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
2016	2015
Saldo pada tanggal 1 Januari	491.738
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(88.658)
Kredit yang dihapus buku	(144.482)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	43.453
Bunga <i>unwinding</i> (Catatan 25)	(2.351)
Saldo pada tanggal 31 Desember	299.700
Penurunan nilai secara individual	103.325
Penurunan nilai secara kolektif	196.375
Saldo pada tanggal 31 Desember	299.700

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Restructured loans

Restructured loans as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	597.689	779.152

g. Other significant information relating to loans

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 14), land, buildings, standby letters of credit, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of 31 December 2016 ranged between 1.74% - 50.00% (2015: 0.70% - 50.00%).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp372.051 (2015: Rp731.692), yang merupakan 1,16% (2015: 2,45%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kredit bermasalah - bersih sebesar ekuivalen Rp49.393 (2015: Rp431.992), yang merupakan 0,15% (2015: 1,45%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2016, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp13.199 (2015: Rp11.777).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur Base Lending Rate (BLR) Bank, diakui sebagai komponen beban tenaga kerja (Catatan 28).

9. LOAN RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information relating to loans (continued)

As of 31 December 2016, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp372,051 (2015: Rp731,692), which represents 1.16% (2015: 2.45%) of total loans.

As of 31 December 2016, the Bank's net amount of non-performing loans was equivalent to Rp49,393 (2015: Rp431,992), which represents 0.15% (2015: 1.45%) of total loans.

During the year ended 31 December 2016, the Bank recognized interest income on non-performing loans amounting to Rp13,199 (2015: Rp11,777).

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("BMPK") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 to 20 years through monthly payroll. The difference between the carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR) which is charged as a component of personnel expenses (Note 28).

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Desember/December	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah	1.105.925	895.745
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	786.293	972.459
Yen Jepang	47.956	68.412
Euro Eropa	4.040	7.860
Yuan Tiongkok	2.264	3.859
Dolar Singapura	499	1.315
	1.946.977	1.949.650
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.228)	(33.330)
Jumlah	1.942.749	1.916.320

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. By parties and currency

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
China Yuan
Singapore Dollar
Allowance for impairment losses
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By contract period

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			<i>Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):</i>
≤ 3 bulan	1.213.496	1.536.194	≤ 3 months
> 3 - 6 bulan	733.984	415.227	> 3 - 6 months
	1.947.480	1.951.421	
Diskonto yang belum diamortisasi	(503)	(1.771)	<i>Unamortized discounts</i>
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	1.946.977	1.949.650	<i>Total acceptances receivable after amortization of discounts</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.228)	(33.330)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1.942.749	1.916.320	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivable:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Saldo pada tanggal 1 Januari	33.330	16.777	<i>Balance as of 1 January</i>
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(29.049)	14.632	<i>Addition (reversal) of allowance for impairment losses</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(53)	1.921	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember	4.228	33.330	Balance as of 31 December

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of 31 December 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the acceptances receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Lancar	1.946.977	1.831.365	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	-	118.285	<i>Special mention</i>
	1.946.977	1.949.650	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.228)	(33.330)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1.942.749	1.916.320	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) non-operasional" pada laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSETS (continued)

Loss from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in the profit or loss.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Piutang bunga	104.766	83.083	<i>Interest receivables</i>
Beban dibayar dimuka	16.585	17.701	<i>Prepayments</i>
Aset takberwujud - bersih	10.635	30.013	<i>Intangible assets - net</i>
Lain-lain	83.545	85.241	<i>Others</i>
Jumlah	215.531	216.038	Total

13. LIABILITAS SEGERA

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Utang <i>remittance</i>	83	14	<i>Remittance payables</i>
Utang kliring	-	27	<i>Clearing payables</i>
Jumlah	83	41	Total

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

a. By type, currency and maturity

	31 Desember/December 2016			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Giro	3.177.380	-	3.177.380	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	93.346	6.130.720	6.224.066	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				<i>Time deposits (based on remaining period up to maturity date):</i>
< 1 bulan	2.630.130	3.115.614	5.745.744	<i>< 1 month</i>
1 - 3 bulan	498.887	1.613.786	2.112.673	<i>1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	22.722	236.494	259.216	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan	21.033	53.890	74.923	<i>> 6 months</i>
	3.172.772	5.019.784	8.192.556	
Jumlah pihak ketiga (dipindahkan)	6.443.498	11.150.504	17.594.002	<i>Total third parties (carried forward)</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo (lanjutan)

a. By type, currency and maturity (continued)

31 Desember/December 2016

	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pindahan	6.443.498	11.150.504	17.594.002	Brought forward
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	4.213	-	4.213	Demand deposits
Tabungan	115	4.637	4.752	Saving accounts
Jumlah pihak berelasi	4.328	4.637	8.965	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	6.447.826	11.155.141	17.602.967	Total deposits from customers

31 Desember/December 2015

	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	2.590.716	-	2.590.716	Demand deposits
Tabungan	78.783	6.472.975	6.551.758	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	1.617.248	1.721.522	3.338.770	< 1 month
1 - 3 bulan	161.104	746.073	907.177	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	281.984	292.895	574.879	> 3 - 6 months
> 6 bulan	18.258	27.570	45.828	> 6 months
	2.078.594	2.788.060	4.866.654	
Jumlah pihak ketiga	4.748.093	9.261.035	14.009.128	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	5.094	-	5.094	Demand deposits
Tabungan	284	4.435	4.719	Saving accounts
Jumlah pihak berelasi	5.378	4.435	9.813	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	4.753.471	9.265.470	14.018.941	Total deposits from customers

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

b. Average effective interest rates per annum

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,58%	0,62%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,21%	0,14%	Rupiah
Mata uang asing	0,05%	0,02%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5,62%	6,63%	Rupiah
Mata uang asing	0,62%	0,27%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah deposito berjangka yang dijadikan agunan untuk fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabahnya (Catatan 9) sebesar Rp207.802 (2015: Rp212.198).

As of 31 December 2016, total time deposits pledged as collaterals for credit facilities granted by the Bank to its customers (Note 9) were Rp207,802 (2015: Rp212,198).

15. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 2016			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Call money	-	922.866	922.866	Call money
Negotiable certificates of deposit	728.683	-	728.683	Negotiable certificates of deposit
Jumlah pihak ketiga	728.683	922.866	1.651.549	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	4.832	1.347	6.179	Demand deposits
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	733.515	924.213	1.657.728	Total deposits from other banks
	31 Desember/December 2015			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	3.881	1.379	5.260	Demand deposits

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
<i>Interbank call money</i> dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari		
Rupiah	5,15%	5,91%
Mata uang asing	0,43%	0,12%
<i>Negotiable certificates of deposit</i>	8,58%	-

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:

Interbank call money with original maturity period up to 90 days
Rupiah
Foreign currencies
Negotiable certificates of deposit

16. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

16. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities is disclosed in Note 33.

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.100.798	829.352	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	330.878	536.832	United States Dollar
Yen Jepang	2.900	8.322	Japanese Yen
Euro Eropa	4.040	7.860	European Euro
Yuan Tiongkok	2.264	3.859	China Yuan
Dolar Singapura	499	1.315	Singapore Dollar
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	173.262	116.405	United States Dollar
Yen Jepang	2.575	22.757	Japanese Yen
Jumlah	1.617.216	1.526.702	Total

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 24): Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	USD970.000.000	13.068.325	USD1.325.000.000 JPY2.500.000.000	18.265.125 286.300	Related parties (Note 24): Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch
Jumlah		13.068.325		18.551.425	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Fasilitas maksimum	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	<i>Maximum facility</i>
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan	Biaya pendanaan Bank + 0,50%/ <i>The Bank's cost of fund + 0.50%</i>	Biaya pendanaan Bank + 0,50%/ <i>The Bank's cost of fund + 0.50%</i>	<i>Interest rate per annum by drawdown period</i>
Periode jatuh tempo	4 Januari 2017 sampai 4 September 2018/ <i>4 January 2017 to 4 September 2018</i>	5 Januari 2016 sampai 1 Nopember 2017/ <i>5 January 2016 to 1 November 2017</i>	<i>Maturity period</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura Rp17.918.425 (2015: Rp13.154.075).

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch amounted to Rp17,918,425 (2015: Rp13,154,075).

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Klaim kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 (Catatan 18g)	-	12.394	<i>Claim for tax refund fiscal year 2014 (Note 18g)</i>
	-	12.394	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.196	5.632	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	202	163	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.898	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.750	1.613	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	22.501	33.330	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	4.241	4.231	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	80	91	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	47.868	45.060	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak	945.850	1.104.316	<i>Income before tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban kesejahteraan karyawan	21.653	19.594	<i>Benefits in kind</i>
Beban pemberian kredit kepada karyawan	(189)	370	<i>Staff loan expenses</i>
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	1.441	1.438	<i>Employee benefits expenses of expatriate employees</i>
Hadiah dan sumbangan	2.911	3.382	<i>Gifts and donations</i>
Lain-lain	5.426	754	<i>Others</i>
	977.092	1.129.854	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal	(1.937)	85.969	<i>Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	7.922	930	<i>Fixed assets depreciation and intangible assets amortization</i>
Beban imbalan kerja pegawai lokal	26.328	26.444	<i>Employee benefits expenses of local employees</i>
Pendapatan bunga dari kredit non-performing	6.775	-	<i>Interest income on non-performing loans</i>
	39.088	113.343	
Taksiran penghasilan kena pajak	1.016.180	1.243.197	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak - kini	254.045	310.799	<i>Tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	(231.544)	(277.469)	<i>Less Article 25 income tax paid</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	22.501	33.330	<i>Income tax payable article 29</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak	945.850	1.104.316	Income before tax
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
	236.463	276.079	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak tunggal yang berlaku (25%)			Effects of permanent differences at the single tax rate (25%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban kesejahteraan karyawan	5.413	4.899	Benefits in kind
Beban pemberian kredit kepada karyawan	(47)	92	Staff loan expenses
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	360	360	Employee benefits expenses of expatriate employees
Hadiah dan sumbangan	728	845	Gifts and donations
Lain-lain	1.356	188	Others
	7.810	6.384	
Beban pajak	244.273	282.463	Tax expense

- e. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	254.045	310.799	Current year
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(9.772)	(28.336)	Origination and reversal of temporary difference
Beban pajak	244.273	282.463	Tax expense

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

	31 Desember/ December	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December	
	2015			2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(53.460)	(484)	-	(53.944)	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	42.757	6.582	(7.949)	41.390	Obligation for employee benefits for local employees
Pendapatan bunga dari non-performing loans	-	1.694	-	1.694	Interest income on non-performing loans
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	854	1.980	-	2.834	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual	1.927	-	1.310	3.237	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale investment in securities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(7.922)	9.772	(6.639)	(4.789)	Deferred tax assets (liabilities) - net

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense was as follows:

- e. The components of tax expense (benefit) are as follows:

f. Deferred tax assets (liabilities)

Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	1 Januari/ January 2015	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(74.952)	21.492	-	(53.460)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	39.640	6.611	(3.494)	42.757	<i>Obligation for employee benefits for local employees</i>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	621	233	-	854	<i>Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual	(378)	-	2.305	1.927	<i>Unrealized loss (gain) on changes in fair value of available-for-sale investment in securities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(35.069)	28.336	(1.189)	(7.922)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

g. Administrasi

g. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank calculates and submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Pada tahun fiskal 2015, Bank mengajukan pengembalian pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp12.394. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00034/406/14/091/16 tertanggal 20 April 2016, otoritas pajak menyetujui pengembalian sebesar Rp6.799. Sisa kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp5.595 diakui dan dicatat sebagai beban lainnya.

In fiscal year 2015, the Bank claimed for the 2014 corporate income tax overpayment of Rp12,394. Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00034/406/14/091/16 dated 20 April 2016, the tax authorities allowed a refund of Rp6,799. The remaining corporate income tax overpayment of Rp5,595 was charged and recorded as other expenses.

Bank merevisi pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp925 yang diakui dan dicatat sebagai penghasilan lainnya.

The bank has revised the corporate income tax for fiscal year 2015 of Rp925 was charged and recorded as other income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Desember 2016 dan 18 Desember 2015.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial valuation method
Tingkat bunga diskonto	8,25%		9,25%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	7%		10%	Salary increase rates
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011/Indonesia Mortality Table III 2011		Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011/Indonesia Mortality Table III 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011		10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter		5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rates
Umur pensiun normal	55 tahun/years		55 tahun/years	Normal retirement age

Pada tanggal 31 Desember 2016, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,71 tahun (2015: 13,85 tahun).

Tabel berikut ini merupakan liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, serta perubahan pada liabilitas, dan beban yang diakui selama tahun 2016 dan 2015:

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The obligation for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015, was recognized based on Labor Law No. 13 dated 25 March 2003. The obligation for employee benefits on those dates have been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated 15 December 2016 and 18 December 2015, respectively.

The principal assumptions used in determining obligation for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

As of 31 December 2016, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.71 years (2015: 13.85 years).

The following table reflects the balance of the obligation for employee benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during 2016 and 2015:

		31 Desember/December		
		2016	2015	
Perubahan atas liabilitas imbalan kerja:				Movement in the obligation for employee benefits:
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	171.026	158.558		Obligation for employee benefits, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi:				Included in profit or loss:
Beban jasa kini	18.973	18.426		Current service cost
Beban bunga	15.421	12.906		Interest cost
	34.394	31.332		
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:				Included in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(30.658)	(13.882)		Actuarial gain from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	(1.137)	(94)		Actuarial gain from changes in experience adjustment
	(31.795)	(13.976)		
Lain-lain:				Others:
Pembayaran manfaat	(8.066)	(4.888)		Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	165.559	171.026		Obligation for employee benefits, end of year

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

	2016		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(12.780)	14.504	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	14.854	(13.316)	Future salary increase rate

	2015		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(14.194)	16.186	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	14.529	(13.055)	Future salary increase rate

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Beban yang masih harus dibayar	24.942	29.267	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	17.020	25.147	Unearned fee income
Setoran jaminan	409	3.534	Margin deposits
Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan	3.568	3.815	Unearned interest income on employee loans
Lain-lain:			Others:
- Pihak ketiga	3.252	4.799	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 24)	895	283	Related parties (Note 24) -
Jumlah	50.086	66.845	Total

Liabilitas lain-lain - pihak berelasi merupakan pembiayaan aset sewa guna usaha dari PT Mizuho Balimor Finance dan IT charges kepada Mizuho Bank Ltd - Tokyo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar masing-masing Rp895 dan Rp283 (Catatan 24).

Other liabilities - related parties represent financing for leased assets from PT Mizuho Balimor Finance and IT charges to Mizuho Bank Ltd - Tokyo as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp895 and Rp283, respectively (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited, Jepang	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited, Japan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	3.269.574	3.269.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

22. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 23 Juni 2016 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2015 sejumlah USD12.400.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp164.393 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 24 Juni 2016 dan 21 Juli 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 25 Juni 2015 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2014 sejumlah USD11.250.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp149.940 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 26 Juni 2015 dan 27 Juli 2015.

21. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

22. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on 23 June 2016 resolved to distribute cash dividends from 2015 net income amounting to USD12,400,000 (full amount) which is equivalent to Rp164,393 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on 24 June 2016 and 21 July 2016, respectively.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank on 25 June 2015 resolved to distribute cash dividends from 2014 net income amounting to USD11,250,000 (full amount) which is equivalent to Rp149,940 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on 26 June 2015 and 27 July 2015, respectively.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

31 Desember/December 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
KOMITMEN			
<u>Tagihan komitmen</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000
<u>Liabilitas komitmen</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
- Pihak ketiga	(30.000)	(2.686.401)	(2.716.401)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(133.157)	(884.139)	(1.017.296)
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen - bersih	336.843	(3.570.540)	(3.233.697)
KONTINJENSI			
<u>Tagihan kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diterima:			
- Pihak ketiga	6.032.319	44.250.448	50.282.767
- Pihak berelasi (Catatan 24)	1.951.895	9.256.585	11.208.480
Bunga dari kredit non-performing	25.185	161	25.346
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diberikan	(2.398.189)	(5.102.086)	(7.500.275)
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	5.611.210	48.405.108	54.016.318
31 Desember/December 2015			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
KOMITMEN			
<u>Tagihan komitmen</u>			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000
<u>Liabilitas komitmen</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			
- Pihak ketiga	(250.000)	(2.347.729)	(2.597.729)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(84.640)	(876.629)	(961.269)
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen - bersih	165.360	(3.224.358)	(3.058.998)
KONTINJENSI			
<u>Tagihan kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diterima:			
- Pihak ketiga	7.169.581	24.959.766	32.129.347
- Pihak berelasi (Catatan 24)	-	11.009.603	11.009.603
Bunga dari kredit non-performing	18.300	-	18.300
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			
Bank garansi yang diberikan	(2.192.931)	(4.021.990)	(6.214.921)
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	4.994.950	31.947.379	36.942.329

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp26.586.812 (2015: Rp28.480.397).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp150.000 (Catatan 24).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to third parties as of 31 December 2016 amounted to Rp26,586,812 (2015: Rp28,480,397).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to related parties as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp150,000, respectively (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

Bank melakukan beberapa perjanjian *risk sharing* dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - Tokyo. Tanggal jatuh tempo perjanjian-perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Januari 2017 sampai bulan Oktober 2023 (Catatan 24).

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

The Bank entered into several *risk sharing* agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo. The maturity date of these *risk sharing* agreements ranged from January 2017 to October 2023 (Note 24).

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of relationship with related parties were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Mizuho Bank Limited - Tokyo/Tokyo	Pemegang saham/Shareholder
Mizuho Bank Limited - cabang Singapura/Singapore branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang New York/New York branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang Hong Kong/Hong Kong branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang London/London branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang Bangkok/Bangkok branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang Seoul/Seoul branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang Swiss/Switzerland branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang Tiongkok/China branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Limited - cabang Sydney/Sydney branch	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Mizuho Bank Nederland N.V.	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
PT Mizuho Balimor Finance	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
PT MHCT Consulting Indonesia	Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors and Executive Officers	Personil manajemen kunci/ Key management personnel

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Giro pada bank-bank lain	243.159	62.829
Tagihan derivatif	87	2.155
Aset lain-lain	47	-
Simpanan dari bank-bank lain	3.814	3.845
Liabilitas akseptasi	95.479	100.362
Liabilitas derivatif	10.656	-
Liabilitas lain-lain	759	-
Pendapatan bunga	101	121
Beban bunga	(12)	(183)
Beban umum dan administrasi	(1.085)	-
Beban lainnya	(920)	-
Rugi atas instrumen derivatif	(12.724)	(6.946)
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(7.369)	(9.135)
Komitmen dan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	8.819.657	8.319.393

b. Dibawah pengendalian bersama

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Giro pada bank-bank lain	49.821	49.038
Penempatan pada bank-bank lain	1.562.810	2.002.961
Tagihan derivatif	13.715	5.582
Aset tetap	113	250
Simpanan dari nasabah	8.401	8.927
Simpanan dari bank-bank lain	2.365	1.415
Liabilitas akseptasi	80.358	38.800
Liabilitas derivatif	2.696	8.748
Pinjaman diterima	13.068.325	18.551.425
Liabilitas lain-lain	136	283
Pendapatan bunga	8.935	1.701
Beban bunga	(164.899)	(152.619)
Beban umum dan administrasi	(818)	(4.679)
Rugi atas instrumen derivatif	(157)	(12.902)
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(11.057)	(12.364)
Komitmen dan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	2.388.823	2.690.210
Fasilitas kredit yang belum digunakan (uncommitted)	(150.000)	(150.000)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

a. Shareholders

Current accounts with other banks
Derivatives receivable
Other assets
Deposits from other banks
Acceptances payable
Derivatives payable
Other liabilities
Interest income
Interest expenses
General and administrative expenses
Other expenses
Loss on derivative instruments
Risk sharing and guarantee fees
Commitments and contingents:
Bank guarantees received

b. Under common control

Current accounts with other banks
Placements with other banks
Derivatives receivable
Fixed assets
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptances payable
Derivatives payable
Fund borrowings
Other liabilities
Interest income
Interest expenses
General and administrative expenses
Loss on derivative instruments
Risk sharing and guarantee fees
Commitments and contingents:
Bank guarantees received
Unused loan facilities (uncommitted)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Personil manajemen kunci

c. Key management personnel

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan	4.726	4.229	Loans receivable
Simpanan dari nasabah	564	886	Deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja	34.737	27.480	Obligation for employee benefits
Pendapatan bunga	268	249	Interest income
Beban tenaga kerja	(62.379)	(58.754)	Personnel expenses

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit yang diberikan	1.259.042	1.232.294	Loans receivable
Efek-efek untuk tujuan investasi	154.029	176.146	Investment in securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	80.565	76.749	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Kredit yang diberikan	5.057	793	Loans receivable
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.247	1.278	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	1.502.940	1.487.260	Total

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp2.101 (2015: Rp2.351).

Included in interest income from loans receivable is interest from the effect of discounting (*unwinding interest*) of impaired loans for the year ended 31 December 2016 amounting to Rp2,101 (2015: Rp2,351).

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	184.863	196.655	Time deposits
Negotiable certificates of deposit	73.329	-	Negotiable certificates of deposit
Premi penjaminan pemerintah	28.982	25.277	Government guarantee premiums
Giro	18.051	14.601	Current accounts
Interbank call money	9.294	15.679	Interbank call money
Tabungan	8.235	3.871	Saving accounts
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Pinjaman yang diterima	163.472	151.109	Fund borrowings
Interbank call money	1.358	1.672	Interbank call money
Giro	15	20	Current accounts
Tabungan	6	1	Saving accounts
Lain-lain	60	-	Others
Jumlah	487.665	408.885	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Transaksi ekspor impor	44.600	55.599	Export import transactions
Kredit yang diberikan	32.924	51.714	Loans receivable
Pengiriman uang dan kliring	17.600	26.675	Remittances and clearing
Bank garansi	22.958	11.917	Bank guarantee
Lain-lain	3.947	4.941	Others
Jumlah	122.029	150.846	Total

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang antara lain *front-end fee*, *arrangement fee*, dan pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

Represent provisions and commissions in connection with:

Provisions and commissions from loans receivable are provisions and commissions income which consist of *front-end fee*, *arrangement fee* and participation fee from syndicated loans.

28. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	118.435	107.450	Salary, wages and tax allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	38.928	35.208	Holiday allowances and bonus
Beban imbalan kerja karyawan	34.394	31.332	Employee benefits expenses
Beban imbalan kerja <i>expatriate</i>	1.441	1.438	Expatriate benefits expenses
Tunjangan kesehatan dan asuransi	8.716	7.941	Medical benefit and insurance
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	3.969	3.604	Meal, overtime and transportation allowances
Lain-lain	15.525	13.270	Others
Jumlah	221.408	200.243	

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp62.379 dan Rp58.754 (Catatan 24).

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2016 sebesar Rp633 (2015: Rp1.167) yang merupakan perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur *Base Lending Rate (BLR)* Bank.

28. PERSONNEL EXPENSES

Personnel expenses for related parties in 2016 and 2015 amounted to Rp62,379 and Rp58,754, respectively (Note 24).

Included in "others" are expenses related to employee loans for the year 2016 amounted to Rp633 (2015: Rp1,167) which represent the difference between carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's *Base Lending Rate (BLR)*.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015	
Sewa	31.059	28.997	Rent
Amortisasi	20.006	10.703	Amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	19.736	17.402	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	14.472	13.305	Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Pelatihan	12.227	13.444	Training
Jasa profesional	11.940	11.502	Professional fees
Langganan	7.190	7.253	Subscription
Komunikasi	6.691	5.987	Communication
Akomodasi dan transportasi	4.116	3.563	Accommodation and transportation
Lain-lain	15.096	14.038	Others
Jumlah	142.533	126.194	Total

30. TRANSAKSI TUNAI MATA UANG ASING YANG BELUM DISELESAIKAN

30. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

Transaksi tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The outstanding unsettled spot foreign currency contracts as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan:					Unsettled spot purchase contracts:
Dolar Amerika Serikat	15.000.000	202.088	2.200.000	30.327	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	50.000	753	European Euro
		202.088		31.080	

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam mata uang asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan:					Unsettled spot sell contracts:
Dolar Amerika Serikat	10.200.000	137.420	1.750.000	24.124	United States Dollar
Euro Eropa	1.300.000	18.428	-	-	European Euro
Baht Thailand	-	-	27.000.000	10.313	Thailand Baht
		155.848		34.437	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. POSISI DEVALISA NETO

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Posisi Devisa Neto Bank yang dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan pelaporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Desember/December			Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts
	2016		2015			
Dolar Amerika Serikat	156.245	(153.152)	3.093			
Yen Jepang	144.089	(143.923)	166			
Poundsterling Inggris	396	-	396			
Dolar Australia	119	-	119			
Franc Swiss	127	-	127			
Euro Eropa	19.691	(19.052)	639			
Dolar Hong Kong	1.001	-	1.001			
Dolar Singapura	309	-	309			
Baht Thailand	15.049	(15.045)	4			
Yuan Tiongkok	1.984	-	1.984			
	339.010		7.838			
Jumlah modal (Catatan 32)			7.901.380			
Persentase Posisi Devisa Neto ("PDN") terhadap Modal			0,10%			

31. NET OPEN POSITION

The Bank's net open position as of 31 December 2016 and 2015, computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations and were in accordance with the Bank's reporting to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), were as follows:

Currency	31 Desember/December			Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts
	2016		2015			
United States Dollar	156.245	(153.152)	3.093	(1.913.483)	(1.924.913)	11.430
Japanese Yen	144.089	(143.923)	166	48.661	49.062	401
British Poundsterling	396	-	396	155	-	155
Australian Dollar	119	-	119	108	-	108
Swiss Franc	127	-	127	6	-	6
European Euro	19.691	(19.052)	639	14.487	14.304	183
Hong Kong Dollar	1.001	-	1.001	1.553	-	1.553
Singapore Dollar	309	-	309	(115)	-	115
Thailand Baht	15.049	(15.045)	4	9.525	10.314	789
China Yuan	1.984	-	1.984	9.493	-	9.493
	339.010		7.838	(1.829.610)		24.233
Total capital (Note 32)			7.901.380			7.332.026
Percentage of Net Open Position ("NOP") to capital			0,10%			0,33%

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPMM.

Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer (CCB) sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2016 and 2015 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows:

- Capital Conservation Buffer (CCB) of 2.5% from the Risk Weighted Assets ("RWA") for banks categorized as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- b. *Countercyclical buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank.
- c. *Capital surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank ("D-SIB")* dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank masuk kategori BUKU 3 dan tidak termasuk dalam kategori bank sistemik. Bank telah menetapkan besaran *countercyclical buffer* sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada regulator.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Modal Bank:		
Modal inti (<i>Tier I</i>)	7.486.712	6.927.406
Modal pelengkap (<i>Tier II</i>)	414.668	405.620
Jumlah modal	7.901.380	7.333.026
ATMR risiko kredit	33.173.457	32.449.645
ATMR risiko kredit dan risiko pasar	33.307.444	32.585.773
ATMR risiko operasional	2.379.313	1.982.000
ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	35.686.757	34.567.773
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier I</i>	20,98%	20,04%
Rasio <i>Tier I</i>	20,98%	20,04%
Rasio <i>Tier II</i>	1,16%	1,17%
Rasio total	22,14%	21,21%
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	9,00%	9,00%
<i>Capital conservation buffer</i>	0,625%	n/a
<i>Countercyclical buffer</i>	0,000%	n/a
<i>Capital surcharge</i>	-	n/a

Bank telah memenuhi ketentuan perbankan yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- b. *Countercyclical buffer* in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks.
- c. *Capital surcharge* for *Domestic Systemically Important Bank ("D-SIB")* in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.

As of 31 December 2016, Bank was categorized as BUKU 3 and not considered domestic systematically important bank. The Bank has determined *countercyclical buffer* at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to regulator.

The computation of the Bank's CAR is as follows:

		Bank Capital:
		Core capital (Tier I)
		Supplementary capital (Tier II)
		Total Capital
		RWA credit risk
		RWA credit risk and market risk
		RWA operational risk
		RWA credit risk, market risk, and operational risk
		CAR
		Common Equity Tier I Ratio
		Tier I ratio
		Tier II ratio
		Total ratio
		Required CAR before buffer
		Capital conservation buffer
		Countercyclical buffer
		Capital surcharge

The Bank has fulfilled the prevailing banking regulation regarding CAR and calculation of RWA.

33. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, standar operasi, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, OJK telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko kepada OJK secara triwulan.

Hasil penelitian Profil Risiko Bank yang disampaikan kepada OJK untuk posisi 31 Desember 2016 berada dalam kategori "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Peringkat tersebut di atas mempunyai makna bahwa:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko *inherent* komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun hanya terdapat kelemahan minor.

Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko tersebut, dimana penilaian tersebut sudah sejalan dengan hasil proses evaluasi dari pihak regulator dalam hal ini OJK, maka penyediaan modal minimum Bank naik menjadi 9% dari ketentuan minimum sebelumnya sebesar 8% sebagai dampak dari hasil penilaian Profil Risiko yang dikategorikan pada *Low to Moderate* atau peringkat 2.

33. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedure, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, OJK has issued POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which requires the Bank to submit risk profile report to OJK in quarterly basis.

The result of Bank's Risk Profile Assessment that was submitted to OJK for 31 December 2016 was categorized as "Low to Moderate" level or rating composite "2".

The above rating means that :

- *Based on the business activity conducted by the Bank, probability of loss from composite inherent risk faced by the Bank is low for specified period in the future.*
- *The quality of risk management applied compositely with minor weaknesses.*

Based on the above assessment result of Risk Profile, where it has already been in line with the result of evaluation process from OJK, the minimum capital requirement that should be maintained by Bank is 9% instead of 8% as the impact of Risk Profile assessment result which is Categorized at Low to Moderate or Rating 2.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank atau *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada tanggal 31 Desember 2016 tidak mengalami perubahan dari penilaian tahun sebelumnya, dimana penilaian Tingkat Kesehatan Bank dikategorikan "Sehat" atau peringkat 2, dengan penilaian pada masing-masing komponen Tingkat Kesehatan sebagai berikut :

- Tata Kelola Perusahaan dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Baik"
- Profil Risiko dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Faktor Rentabilitas dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Memadai"
- Faktor Permodalan dikategorikan pada Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam menjalankan aktivitas perkreditan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur sehingga terjadi gagal bayar oleh debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

The result of Banks' Soundness Level Assessment of Risk Based Bank Rating Assessment (RBBR) as of 31 December 2016 remained the same with last year assessment result, where Bank's Soundness Level was categorized as "Sound" level or Rating 2 with the assessment for each component of the soundness level as follows:

- Good Corporate Governance was categorized at Level "2" or "Good"
- Risk Profile was categorized at Level "2" or "Low to Moderate"
- Rentability factor was categorized at Level 2 or "Good"
- Capital factor was categorized at Level 1 or "Excellent"

Credit Risk Management

Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's officers that are involved in performing credit activities, including Boards of Commissioners and Directors.

The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses caused by deterioration in the counterparty's financial condition which lead to the failure of the counterparty to fulfill its obligation.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conduct evaluation and approve large credit transactions up to its credit authority delegation.

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bankwide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- *Debtor's financial analysis and financial projection;*
- *Industrial outlook;*
- *Guarantee and collateral analysis;*
- *Business group concentration analysis;*
- *Comprehensive risk analysis; and*
- *Environmental analysis.*

The Bank has implemented various models which are built to fulfill Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

In managing credit risk on non-performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.620.147	2.770.904	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	387.650	179.208	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.147.716	3.778.195	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.063.253	3.367.589	<i>Investment in securities - net</i>
Tagihan derivatif	280.552	532.354	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih	31.671.566	29.513.477	<i>Loans receivable - net</i>
Tagihan akseptasi - bersih	1.942.749	1.916.320	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	104.766	83.083	<i>Other assets - interest receivables</i>
<u>Rekening Administratif</u>			<u>Administrative Accounts</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.716.401	2.597.729	<i>Unused loan facilities (committed)</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.017.296	961.269	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
Bank garansi yang diberikan	7.500.275	6.214.921	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	53.452.371	51.915.049	Total

b. Konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

b. Concentration of credit risk

As of 31 December 2016 and 2015, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

b. Concentration of credit risk (continued)

	31 Desember/December 2016																				
	Pertanian dan kehutanan Agriculture, forestry and fishery		Pertambangan dan pertambangan Mining and quarrying		Perindustrian Manufacturing		Listrik, gas dan air Electricity, gas and water		Konstruksi Construction		Perdagangan hotel dan restoran Trading, hotel and restaurant		Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehouses and communication		Keuangan, sewa finansial, rental dan bisnis Financial services		Administrasi Pemerintahan Government Administration		Lain-lain Others		Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan																					
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.620.147
Perempatan pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	387.650
Investasi dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.147.716
Elek-trik untuk tujuan investasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.063.253
Tajaman derivatif	663	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	280.552
Kredit yang diberikan - bersih	677.447	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.671.586
Tajaman akseptasi - bersih	155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.942.749
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	104.766
Rekening Administratif																					
Fasilitas Kredit yang belum digunakan (committed)	538.900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.716.401
Irrevocable letters of credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.017.266
Bank garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.500.275
Jumlah	1.217.165	5.858.501	23.230.344	984.209	813.648	4.135.337	164.725	168.533	371.808	182.834	799.549	214.198	71.066	124.095	39.157	53.462.371					

31 Desember/December 2015
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan Industri/Concentration of credit risk by industry

	31 Desember/December 2015																				
	Pertanian, kehutanan dan perikanan Agriculture, forestry and fishery		Pertambangan dan pertambangan Mining and quarrying		Perindustrian Manufacturing		Listrik, gas dan air Electricity, gas and water		Konstruksi Construction		Perdagangan hotel dan restoran Trading, hotel and restaurant		Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehouses and communication		Keuangan, sewa finansial, rental dan bisnis Financial services		Administrasi Pemerintahan Government Administration		Lain-lain Others		Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan																					
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.770.904
Perempatan pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179.208
Investasi dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.778.195
Elek-trik untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.367.589
Tajaman derivatif	127	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	532.354
Kredit yang diberikan - bersih	1.078.291	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.513.477
Tajaman akseptasi - bersih	138.989	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.916.320
Aset lain-lain - piutang bunga	1.041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.063
Rekening Administratif																					
Fasilitas Kredit yang belum digunakan (committed)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.597.729
Irrevocable letters of credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	961.269
Bank garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.214.921
Jumlah	1.079.459	4.858.995	24.056.251	361.503	1.043.391	3.361.550	137.850	100.350	260.675	40.735	669.301	257.320	80.229	169.274	39.770	51.915.049					

Statement of Financial Position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with Bank Indonesia
Placements with Bank Indonesia
and other banks

Investment in securities - net
Derivatives receivable
Loans receivable - net
Acceptances receivable - net
Other assets - interest receivables

Administrative Accounts
Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit
Bank guarantees issued

Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG dan Corporate Guarantee)*, tanah & bangunan, kapal dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are *cash collateral*, *Stand-By letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG and Corporate Guarantee)*, *land & building*, *vessel and Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference to Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 regarding Asset Quality, the information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	31 Desember/December 2016				
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC		
Giro pada Bank Indonesia	2.620.147	-	-	2.620.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	387.650	-	-	387.650	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.147.716	-	-	2.147.716	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.063.253	-	-	3.063.253	Investment in securities - net
Tagihan derivatif	280.552	-	-	280.552	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	31.671.566	(58.331)	(2.758.444)	28.854.791	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.942.749	(6.820)	(6.736)	1.929.193	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	104.766	-	-	104.766	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontinjensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.716.401	-	-	2.716.401	Unused loan facilities (<i>committed</i>)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	1.017.296	-	-	1.017.296	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	7.500.275	-	(4.999.730)	2.500.545	Bank guarantees issued
Jumlah	53.452.371	(65.151)	(7.764.910)	45.622.310	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

c. Collateral and other credit enhancements (continued)

	31 Desember/December 2015				
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC		
Giro pada Bank Indonesia	2.770.904	-	-	2.770.904	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	179.208	-	-	179.208	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.778.195	-	-	3.778.195	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.367.589	-	-	3.367.589	<i>Investment in securities - net</i>
Tagihan derivatif	532.354	-	-	532.354	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih	29.513.477	(51.997)	(2.626.022)	26.835.458	<i>Loans receivable - net</i>
Tagihan akseptasi - bersih	1.916.320	(6.961)	(6.892)	1.902.467	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	83.083	-	-	83.083	<i>Other assets - interest receivables</i>
Komitmen dan kontinjensi:					<i>Commitments and contingencies:</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.597.729	-	-	2.597.729	<i>Unused loan facilities (committed)</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	961.269	-	-	961.269	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
Bank garansi yang diberikan	6.214.921	(1.153)	(3.837.128)	2.376.640	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	51.915.049	(60.111)	(6.470.042)	45.384.896	Total

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 atas laporan keuangan.

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia, and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9 and 10 to the financial statements.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen untuk fokus pada risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This will facilitate the management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

31 Desember/December 2016							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	-	2.620.147	-	-	-	2.620.147	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	382.575	5.075	-	-	-	387.650	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.782.810	384.906	-	-	-	2.147.716	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	328.418	2.673.723	61.112	-	-	3.063.253	<i>Investment in securities - net</i>
Tagihan derivatif	209.446	56.363	14.743	-	-	280.552	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih:							<i>Loans receivable - net:</i>
- Modal kerja	13.243.358	8.116.669	1.318.667	-	159.871	22.838.565	<i>Working capital - investment - syndicated - staff loan -</i>
- Investasi	1.087.957	2.163.817	762.421	-	-	4.014.195	
- Sindikasi	2.257.040	2.155.244	367.365	-	-	4.779.649	
- Pinjaman karyawan	39.157	-	-	-	-	39.157	
Tagihan akseptasi - bersih	26.926	1.915.823	-	-	-	1.942.749	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	72.065	27.007	5.674	-	-	104.766	<i>Other assets - interest receivables</i>
Jumlah	19.409.772	20.118.774	2.529.982	-	159.871	42.218.399	Total

31 Desember/December 2015							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	-	2.770.904	-	-	-	2.770.904	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	174.086	5.122	-	-	-	179.208	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.352.960	1.425.235	-	-	-	3.778.195	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	1.055.136	2.312.453	-	-	-	3.367.589	<i>Investment in securities - net</i>
Tagihan derivatif	522.510	6.402	3.442	-	-	532.354	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih:							<i>Loans receivable - net:</i>
- Modal kerja	8.860.856	7.597.171	1.205.399	-	90.367	17.753.793	<i>Working capital - investment - syndicated - staff loan -</i>
- Investasi	2.263.282	3.492.909	374.158	-	-	6.130.349	
- Sindikasi	2.053.841	3.023.821	511.904	-	-	5.589.566	
- Pinjaman karyawan	39.769	-	-	-	-	39.769	
Tagihan akseptasi - bersih	29.510	618.583	1.268.227	-	-	1.916.320	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - piutang bunga	48.314	30.324	4.445	-	-	83.083	<i>Other assets - interest receivables</i>
Jumlah	17.400.264	21.282.924	3.367.575	-	90.367	42.141.130	Total

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D atau setara peringkat Moody Ba1 sampai B3
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) adanya pembayaran bunga atau pokok yang jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit quality is defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average*
- (ii) *good business condition*
- (iii) *classification of high grade is referred to internal credit rating A and B (investment grade) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3*
- (iv) *classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Ba1 until B3*
- (v) *classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.*

Past due but not impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average*
- (ii) *good business condition*
- (iii) *there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.*

Impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of *high*
- (ii) *any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts*
- (iii) *there are interest or principal payment overdue more than 90 days.*

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow*.

(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif

Collective Assessment dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3i.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss model* for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loans receivable impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

(i) Individually assessed impairment losses

Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment losses of loans are measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. Individual assessment is thus done using the *discounted cash flow method*.

(ii) Collectively assessed impairment losses

Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. *Collective Assessment* is done using the formulas explained below:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3i.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban ("Asset and Liability Management - ALM") sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung proses manajemen risiko pasar dalam rangka pengelolaan risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran risiko dan pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan perbankan yang berlaku.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurred.

Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (AL Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the prevailing banking regulation.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Selain itu, Bank telah melakukan proses *stress testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress testing* dilakukan minimum setiap 3 (tiga) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi tidak normal.

Proses pengendalian risiko pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit risiko pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Manajemen Risiko meliputi limit-limit sebagai berikut:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi *Forex* Keseluruhan
- (ii) Limit *Gap* Suku Bunga (10 BPV)
- (iii) Limit Posisi *Forex Forward*
- (iv) Limit *Intraday* Posisi Devisa Neto
- (v) *Cut Loss* Limit

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Furthermore, the Bank already conducted *stress testing* process to the financial instruments that are exposed to exchange rate risk and Interest rate risk (bond portfolio) to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market condition. *Stress testing* has also been conducted at least in quarterly or in a shorter period in case there is an abnormal condition.

Bank market risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

Market risk limits on *trading book* and *banking book*:

- (i) *Forex* Position Limit in aggregate
- (ii) Funding Gap Limit (10 BPV)
- (iii) *Forex Forward* Limit
- (iv) *Intraday* Net Open Position Limit
- (v) *Cut Loss* Limit

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	2016						
	Jumlah/ Total	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Giro pada Bank Indonesia	2.620.147	-	-	2.620.147	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	387.650	-	-	387.650	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.147.716	-	-	2.147.716	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.063.253	-	-	1.021.461	2.041.792	-	Investment in securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	31.671.566	28.633.429	1.870.440	536.410	50.216	581.071	Loans receivable - net
	39.890.332	28.633.429	1.870.440	6.713.384	2.092.008	581.071	
Simpanan dari nasabah	17.602.967	-	-	17.268.826	334.141	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.657.728	-	-	929.045	728.683	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	13.068.325	2.021.003	11.047.322	-	-	-	Fund borrowings
	32.329.020	2.021.003	11.047.322	18.197.871	1.062.824	-	
	7.561.312	26.612.426	(9.176.882)	(11.484.487)	1.029.184	581.071	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

	2015						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Jumlah/Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Giro pada Bank Indonesia	2.770.904	-	-	2.770.904	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	179.208	-	-	179.208	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.778.195	-	-	3.778.195	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.367.589	-	-	1.010.091	2.357.498	-	Investment in securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	29.513.477	26.988.808	1.752.792	732.120	347	39.410	Loans receivable - net
	39.609.373	26.988.808	1.752.792	8.470.518	2.357.845	39.410	
Simpanan dari nasabah	14.018.941	-	-	13.398.234	620.707	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	5.260	-	-	5.260	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	18.551.425	2.526.901	16.024.524	-	-	-	Fund borrowings
	32.575.626	2.526.901	16.024.524	13.403.494	620.707	-	
	7.033.747	24.461.907	(14.271.732)	(4.932.976)	1.737.138	39.410	

Analisis sensitivitas

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut:

Sensitivity analysis

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows:

	31 Desember/December 2016		Sensitivity of projected:
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi:			
Pendapatan bunga	25.546	(25.546)	Interest income
Beban bunga	13.686	(13.686)	Interest expenses
	31 Desember/December 2015		Sensitivity of projected:
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi:			
Pendapatan bunga	17.393	(17.393)	Interest income
Beban bunga	10.686	(10.686)	Interest expenses

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of 31 December 2016 and 2015 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift.

31 Desember/December 2016				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ <i>Changes from exchange rate fluctuations against NOP</i>	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ <i>Potential loss ratio against allocated capital</i>	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-30,93/30,93	1,22%/1,12%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-1,66/1,66	1,17%/1,17%	Japanese Yen
Euro	10%/-10%	-6,39/6,39	1,18%/1,16%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-1,19/1,19	1,17%/1,17%	Australian Dollar
31 Desember/December 2015				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ <i>Changes from exchange rate fluctuations against NOP</i>	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ <i>Potential loss ratio against allocated capital</i>	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-114,30/114,30	3,73%/3,39%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/-10%	-4,01/4,01	3,57%/3,55%	Japanese Yen
Euro	10%/-10%	-1,83/1,83	3,56%/3,56%	European Euro
Dolar Australia	10%/-10%	-1,08/1,08	3,56%/3,56%	Australian Dollar

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain untuk memenuhi permintaan debitor atau nasabah yang menempatkan dananya pada Bank.

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Departemen Manajemen Risiko wajib memantau manajemen risiko likuiditas secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen *Treasury* wajib menangani dan memonitor manajemen risiko likuiditas setiap harinya.

Bank memelihara portfolio aset yang diasumsikan mudah untuk dicairkan jika terjadi gangguan arus kas yang tidak terprediksi. Bank memiliki fasilitas pinjaman dari MHBK dan *committed line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Bank juga memelihara giro wajib minimum dalam rupiah dan mata uang asing pada Bank Indonesia.

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Loan to Funding Ratio

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian *Loan to Funding Ratio* (LFR) selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Akhir tahun	181,75%	212,66%	<i>Year end</i>
Maksimum	228,04%	286,05%	<i>Maximum</i>
Minimum	174,54%	206,81%	<i>Minimum</i>
Rata-rata	202,66%	239,42%	<i>Average</i>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016, rasio LFR yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 80% dan maksimal 92% (2015: 78% sampai 94%). Selama tahun 2016 dan 2015, Bank telah melebihi batas maksimum LFR. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk that the Bank has lack of ability to fulfill its obligation or lack of ability to realize its liquid assets or obtain other sources of funds to meet the borrower's or depositor's demand.

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

Risk Management Department shall oversee liquidity risk management of the Bank, and Treasury Department shall handle and monitor liquidity risk management on a daily basis.

The Bank maintains a portfolio which is assumed to be easily liquidated in the event of an unforeseen interruption of cash flows. Bank has borrowing facility from MHBK and committed line from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which can utilize to meet liquidity needs. In addition, Bank maintains minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currencies with Bank Indonesia.

Liquidity risk management is also discussed and monitor during Asset and Liquidity Committee (ALCO) which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Loan to Funding Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Loan to Funding Ratio (LFR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

Based on Bank Indonesia Regulation No. 18/14/PBI/2016, LFR at minimum of 80% and at maximum of 92% (2015: 78% to 94%). During the years ended 31 December 2016 and 2015, the Bank's LFR exceeded the maximum limit. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Akhir tahun	72,90%	69,99%	Year end
Maksimum	109,85%	138,81%	Maximum
Minimum	64,29%	64,70%	Minimum
Rata-rata	78,05%	97,73%	Average

Bank memantau rasio tersebut secara reguler dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%.

Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose to maintain the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%.

Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of 31 December 2016 were as follows:

	31 Desember/December 2016						Jumlah/ Total	Rupiah Assets:
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		
Rupiah Aset:								Rupiah Assets:
Kas	-	-	-	-	-	2.287	2.287	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	503.887	503.887	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	3.492	3.492	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	584.906	-	-	-	-	-	584.906	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	293.398	510.004	1.877.305	-	-	-	2.680.707	Investment in securities - net
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - bersih	-	-	-	258.183	159	-	258.342	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi - bersih	295.639	2.416.998	6.507.347	1.707.133	45.774	-	10.972.891	Loans receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	71.396	435.951	596.280	-	-	-	1.103.627	Acceptances receivable - net
	1.071	27.554	20.218	20.312	16	-	69.171	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	1.246.410	3.390.507	9.001.150	1.985.628	45.949	509.666	16.179.310	Total assets
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	32	32	Liabilities due Immediately
Simpanan dari nasabah	2.630.129	498.887	43.755	-	-	3.275.055	6.447.826	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	728.683	-	-	4.832	733.515	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	168.692	-	-	168.692	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	71.546	431.732	597.520	-	-	-	1.100.798	Acceptances payable
Jumlah liabilitas	2.701.675	930.619	1.369.958	168.692	-	3.279.919	8.450.863	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(1.455.265)	2.459.888	7.631.192	1.816.936	45.949	(2.770.253)	7.728.447	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

31 Desember/December 2016								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Mata uang asing								Foreign currencies
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	4.053	4.053	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.116.260	2.116.260	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	384.158	384.158	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.562.810	-	-	-	-	-	1.562.810	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	65.622	152.435	164.489	-	-	-	382.546	Investment in securities - net
Tagihan derivatif	-	-	-	16.618	5.592	-	22.210	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	160.816	3.329.172	6.791.949	8.971.005	1.445.733	-	20.698.675	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	276.142	426.845	136.135	-	-	-	839.122	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	423	2.284	9.364	18.371	5.153	-	35.595	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	2.065.813	3.910.736	7.101.937	9.005.994	1.456.478	2.504.471	26.045.429	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	51	51	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	3.115.622	1.613.781	263.437	26.945	-	6.135.356	11.155.141	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	922.866	-	-	-	-	1.347	924.213	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	15.388	5.594	-	20.982	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	134.955	255.685	125.778	-	-	-	516.418	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	673.625	1.347.250	5.523.725	5.523.725	-	-	13.068.325	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	50.086	50.086	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	4.847.068	3.216.716	5.912.940	5.566.058	5.594	6.186.840	25.735.216	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(2.781.255)	694.020	1.188.997	3.439.936	1.450.884	(3.682.369)	310.213	Maturity gap
31 Desember/December 2015								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	2.401	2.401	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	477.356	477.356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	3.392	3.392	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.775.234	-	-	-	-	-	1.775.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	25.355	8.554	1.602.210	-	-	-	1.636.119	Investment in securities - net
Tagihan derivatif	63.378	66.348	111.754	274.075	-	-	515.553	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	28.798	2.372.712	5.181.242	2.313.258	191.148	-	10.087.158	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	225.258	425.693	225.899	-	-	-	876.850	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	55.110	55.110	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	2.118.023	2.873.305	7.121.105	2.587.333	191.148	538.259	15.429.173	Total assets
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	41	41	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	1.617.248	161.104	300.242	-	-	2.674.877	4.753.471	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	-	3.881	3.881	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	129.939	73.652	105.008	190.853	-	-	499.452	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	196.780	423.985	208.587	-	-	-	829.352	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	18.382	18.382	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	1.943.967	658.741	613.837	190.853	-	2.697.181	6.104.579	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	174.056	2.214.564	6.507.268	2.396.480	191.148	(2.158.922)	9.324.594	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

31 Desember/December 2015								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Mata uang asing								Foreign currencies
Aset								Assets
Kas	-	-	-	-	-	2.654	2.654	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	2.293.548	2.293.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	175.816	175.816	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.002.961	-	-	-	-	-	2.002.961	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	306.065	670.117	755.288	-	-	-	1.731.470	Investment in securities - net
Tagihan derivatif	296	141	2.158	13.927	279	-	16.801	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	355.925	2.453.515	6.002.770	7.712.185	2.901.924	-	19.426.319	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	295.634	563.038	180.798	-	-	-	1.039.470	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	-	-	-	-	-	27.973	27.973	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	2.960.881	3.686.811	6.941.014	7.726.112	2.902.203	2.499.991	26.717.012	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	1.721.522	746.073	320.465	-	-	6.477.410	9.265.470	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	1.379	1.379	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	752	687	2.600	7.807	1.305	-	13.151	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	168.161	385.211	143.978	-	-	-	697.350	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.723.125	803.770	8.442.780	7.581.750	-	-	18.551.425	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain - biaya yang masih harus dibayar dan setoran jaminan	-	-	-	-	-	14.419	14.419	Other liabilities - accrued expenses and margin deposits
Jumlah liabilitas	3.613.560	1.935.741	8.909.823	7.589.557	1.305	6.493.208	28.543.194	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(652.679)	1.751.070	(1.968.809)	136.555	2.900.898	(3.993.217)	(1.826.182)	Maturity gap

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The maturities of administrative account of the Bank as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

31 Desember/December 2016								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	606.262	1.077.800	897.614	134.725	-	2.716.401	Unused loan (committed)
Irrevocable letters of credit	489.957	470.401	56.938	-	-	-	1.017.296	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	116.474	1.371.738	1.780.401	4.168.479	63.183	-	7.500.275	Bank guarantees issued
Jumlah	606.431	2.448.401	2.915.139	5.066.093	197.908	-	11.233.972	Total
31 Desember/December 2015								
	< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	-	416.307	2.078.034	103.388	-	2.597.729	Unused loan (committed)
Irrevocable letters of credit	274.354	564.181	122.734	-	-	-	961.269	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	126.413	225.941	1.790.492	3.651.918	420.157	-	6.214.921	Bank guarantees issued
Jumlah	400.767	790.122	2.329.533	5.729.952	523.545	-	9.773.919	Total

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi eksposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identifies operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data.

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan, dan Unit Relasi Korporasi menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management (continued)

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and Corporate Relation Unit handles and monitors reputation risk management on a daily basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- b. *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- c. *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- d. *Other risks related to external and internal regulations.*

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan (Lanjutan)

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan pada Bank secara keseluruhan, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Pengawasan dan Perencanaan Keuangan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management (Continued)

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to all employees at each level.*
- b. The adequate controlling to the development of new products.*
- c. The adequate report and data system.*
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- e. The adequate internal control, including functional segregation aspect and dual controlling.*
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.*
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).*

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on a daily basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as a result of inability to execute the business plan and strategy, particularly that has significant impact to the Bank's capital.

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of factors that are the cause of failures.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on a daily basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 Nopember 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (tersedia untuk dijual) yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga *dealer*.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 regarding Deposit Guarantee Program, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed balance of each customer in a bank is maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since 13 January 2009.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of investment in securities (available for sale) that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) *Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Model penilaian (lanjutan)

Valuation models (continued)

- (ii) Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

- (ii) Level 2: *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- (iii) Level 3: *inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

Tipe/Type
Kontrak <i>swap</i> antar mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency and interest rate swap contracts</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment in securities</i>

Teknik penilaian/Valuation technique
Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan <i>input</i> yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi <i>risk-free</i> dan patokan (<i>benchmark</i>) suku bunga serta <i>credit spreads</i> yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/ <i>Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.</i>
Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh <i>pricing provider</i> (PT EXCO Nusantara Indonesia)/ <i>The fair value was determined based on market price issued by pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia).</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap*, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Bank menggunakan *Add On Model* untuk mengukur CVA. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CVA Bank masing-masing adalah Rp2.613 dan Rp3.074.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

31 Desember/December 2016		
Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan:		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Instrumen keuangan derivatif:		
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	27.503	27.503
Kontrak <i>cross currency swap</i>	232.165	232.165
Kontrak <i>interest rate swap</i>	20.884	20.884
	280.552	280.552
Tersedia untuk dijual		
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.516.943	2.516.943
Jumlah	2.797.495	2.797.495

Liabilitas keuangan:		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Instrumen keuangan derivatif:		
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	20.191	20.191
Kontrak <i>cross currency swap</i>	153.612	153.612
Kontrak <i>interest rate swap</i>	15.871	15.871
Jumlah	189.674	189.674

31 Desember/December 2015		
Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan:		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Instrumen keuangan derivatif:		
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	45.075	45.075
Kontrak <i>cross currency swap</i>	469.116	469.116
Kontrak <i>interest rate swap</i>	18.163	18.163
	532.354	532.354
Tersedia untuk dijual		
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.452.034	1.452.034
Jumlah	1.984.388	1.984.388

Liabilitas keuangan:		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Instrumen keuangan derivatif:		
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	116.336	116.336
Kontrak <i>cross currency swap</i>	386.119	386.119
Kontrak <i>interest rate swap</i>	10.148	10.148
Jumlah	512.603	512.603

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Valuation models (continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as *cross currency swap* and *interest rate swaps*, fair values take into account both *credit valuation adjustment* (CVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Bank uses *Add On Model* to measure the CVA. As of 31 December 2016 and 2015, the Bank's CVA was Rp2,613 and Rp3,074, respectively.

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

Financial assets:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts
Available-for-sale
Investment in securities
Total

Financial liabilities:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts
Total

Financial assets:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts
Available-for-sale
Investment in securities
Total

Financial liabilities:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values

The table below presents financial instruments not measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

	31 Desember/December 2016					
	Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset keuangan:						Financial assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kredit yang diberikan	31.671.566	-	-	31.671.566	31.671.566	Loans receivables
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Biaya perolehan diamortisasi lainnya						Other amortized cost
Simpanan dari nasabah - deposito berjangka						Deposits from customers - time deposits
Simpanan dari bank-bank lain:	8.192.556	-	8.192.556	-	8.192.556	Deposit from other Banks:
Negotiable certificates of deposit	728.683	-	728.683	-	728.683	Negotiable certificates of deposit
Call money	922.866	-	922.866	-	922.866	Call money
	9.844.105	-	9.844.105	-	9.844.105	

	31 Desember/December 2015					
	Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Aset keuangan:						Financial assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kredit yang diberikan	29.513.477	-	-	29.513.477	29.513.477	Loans receivables
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Biaya perolehan diamortisasi lainnya						Other amortized cost
Simpanan dari nasabah - deposito berjangka						Deposits from customers - time deposit
	4.866.654	-	4.866.654	-	4.866.654	

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala; dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek untuk tujuan investasi (wesel ekspor)
- Aset lain-lain

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments which represent financial instruments which are short term in nature or re-price to current market rates frequently; as such, the fair value of these financial instruments approximate the carrying amount.

Financial assets:

Loans and receivables

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Acceptances receivable
- Investment in securities (export bills)
- Other assets

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Liabilitas keuangan:

Biaya perolehan diamortisasi lainnya

- a. Liabilitas segera
- b. Liabilitas akseptasi
- c. Pinjaman yang diterima
- d. Liabilitas lain-lain

Nilai wajar kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, tagihan akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi (wesel ekspor) dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar aset derivatif dan liabilitas derivatif diukur menggunakan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat di observasi.

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah (giro dan tabungan) dan simpanan dari bank-bank lain (giro) sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Nilai wajar liabilitas segera, utang akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

36. HAL-HAL LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank merupakan pihak tergugat atas beberapa tuntutan hukum, dimana dampak dari tuntutan hukum tersebut belum dapat ditentukan pada tanggal tersebut.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tuntutan dan proses hukum tersebut setelah penyelesaian tidak memiliki pengaruh yang material terhadap hasil operasional, kondisi keuangan dan likuiditas Bank pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

Financial liabilities:

Other amortized cost

- a. Liabilities due immediately
- b. Acceptances payable
- c. Fund borrowings
- d. Other liabilities

The fair values of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, acceptances receivable, investment in securities (export bills) and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair values of derivative assets and derivative liabilities are measured using valuation techniques based on observable inputs.

The fair value of deposits from customers (demand deposits and saving accounts) and deposits from other banks (demand deposits) are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.

The fair values of liabilities due immediately, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

36. OTHER MATTERS

As of 31 December 2016 and 2015, other than as the plaintiff, the Bank was also a defendant to several lawsuits, the outcome of which have not been determined yet as of this date.

The Bank's management is of the opinion that the results of these lawsuits and legal proceedings upon resolution will not have material effects on the results of operations, financial position and liquidity of the Bank as of and for the years ended 31 December 2016 and 2015.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Beberapa standar akuntansi baru telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2016, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018, mungkin relevan terhadap laporan keuangan Bank di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- b. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan
- c. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- d. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- e. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Bank belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Bank.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NEW ACCOUNTING POLICIES

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2016, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective starting 1 January 2017 and 1 January 2018, may be relevant to the Bank's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- a. *Amendments PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", regarding Disclosure Initiatives*
- b. *Amendments PSAK No. 2, "Statement of Cash Flow", regarding Disclosure Initiative*
- c. *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"*
- d. *Amendments PSAK No. 46, "Income Tax", regarding Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- e. *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures"*

As of the issuance of these financial statements, the Bank has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Bank's financial position and operating results.



**Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants**

33rd Floor, Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.16 - 1000532670 - 17/III.29.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mizuho Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.16 - 1000532670 - 17/III.29.002

*The Shareholders,
the Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank Mizuho Indonesia:*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0854*

Jakarta, 29 Maret 2017

Jakarta, 29 March 2017